



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Kebudayaan
Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku



Laporan Kinerja Tahun 2019

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2019. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku tahun 2019

Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku pada tahun 2019 menetapkan 3(tiga) sasaran dan 5 (lima) indikator kinerja. Secara umum Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya minimnya SDM, jangkauan . Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pelestarian Nilai Budaya Maluku pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Pelestarian Nilai Budaya Maluku pada tahun 2019.

Ambon, Januari 2020
Kepala BPNB Maluku

Drs. Rusli Manorek

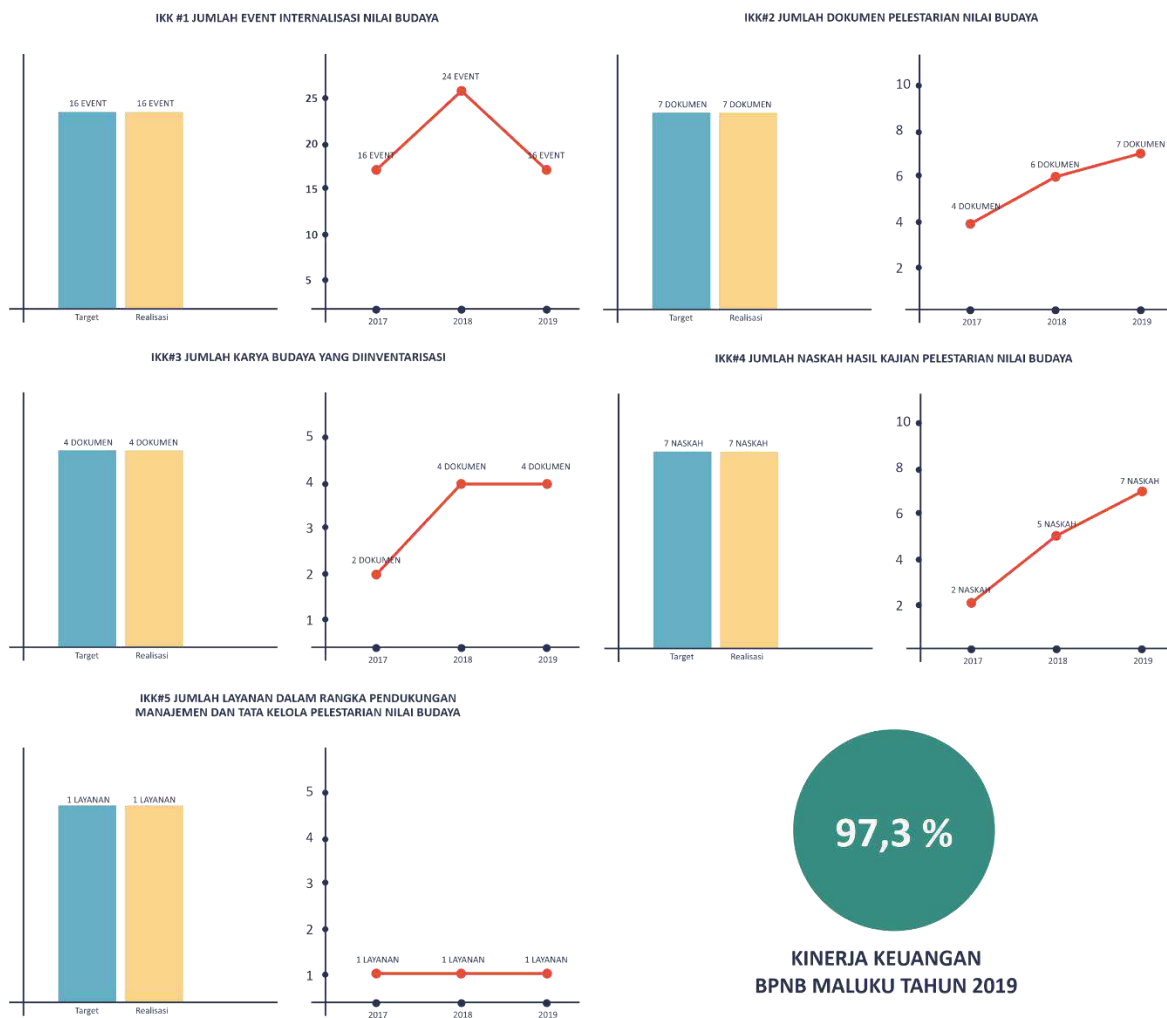
Daftar Isi

Halaman judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	2
B. Dasar Hukum	2
C. Tugas, Fungsi serta Struktur Organisasi	3
D. Isu-isu Strategis/Permasalahan	3
BAB II PERENCANAAN KINERJA	4
A. Visi	5
B. Misi	5
C. Tujuan Strategis	5
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	7
A. Capaian Kinerja	8
B. Realisasi Anggaran	18
BAB IV PENUTUP	19
LAMPIRAN	

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Pelestarian Nilai Budaya Maluku 2019 menyajikan tingkat pencapaian 3 sasaran dengan 5 indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut:



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum optimalnya koordinasi pihak terkait dengan unit kerja
2. Dalam pelaksanaan kegiatan yang melibatkan sekolah, sekolah kurang merespon dan terlibat dikarenakan kesadaran guru yang kurang dalam penanaman nilai karakter.
3. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Menjalin dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak terkait
2. Lebih meningkatkan pemahaman kepada sekolah (guru) dalam ketelibatan siswa pada kegiatan yang dapat menanamkan nilai karakter
3. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

“

Pendahuluan

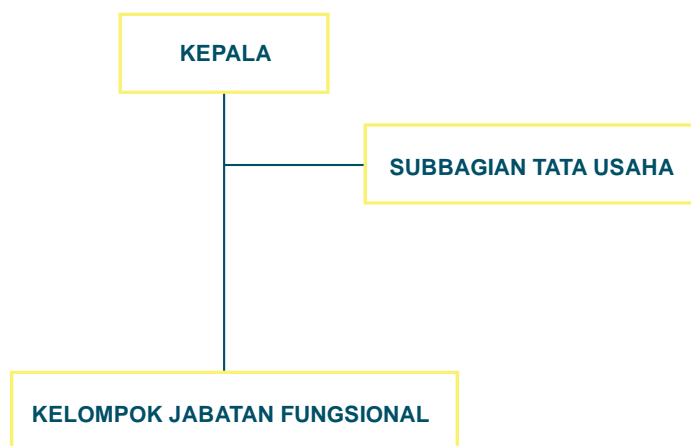


A. GAMBARAN UMUM

Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Kebudayaan, Pelestarian Nilai Budaya Maluku pertama kali dibentuk tahun 2015 sesuai dengan peraturan 0303/OT/1995. Sejak tanggal 4 Oktober 1995 dengan nama Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional Ambon. Sejak Pada tahun 2012 Balai kembali ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012 tanggal 20 Juli 2012. Selanjutnya nomenklatur Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pelestarian Nilai Budaya yang disingkat BPNB. BPNB Maluku dipimpin oleh Drs Rusli Manorek. Jumlah SDM sebanyak 32 pegawai. BPNB Maluku mempunyai wilayah kerja Maluku dan Maluku Utara.



BAGAN ORGANISASI BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA



B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PermenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor 40 tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja BPNB Maluku.



C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan nomor 40 tahun 2015, BPNB Maluku mempunyai tugas melaksanakan tugas pelestarian terhadap aspek-aspek tradisi,kepercayaan, kesenian , perfilman dan sejarah diwilayahnya

Fungsi :

BPNB Maluku mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengkajian terhadap aspek-aspek tradisi, kepercayaan,kesenian, perfilman dan kesejarahan
2. Pelaksanaan perlindungan terhadap tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan
3. Pelaksanaan pengembangan tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan ;
4. Pelaksanaan pemanfaatan tradisi kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan ;
5. Pelaksanaan kemitraan di bidang pelestarian aspek-aspek tradisi, kepercayaan,kesenian, perfilman, dan kesejarahan
6. Pelaksanaan pendokumentasian dan penyebarluasan informasi perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan aspek-aspek tradisi, kepercayaan, kesenian, perfilman, dan kesejarahan ;
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan BPNB.

D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Belum optimalnya koordinasi pihak terkait dengan unit kerja
2. Dalam pelaksanaan kegiatan yang melibatkan sekolah. Sekolah kurang merespon dan terlibat dikarenakan kesadaran guru yang kurang dalam penanaman nilai karakter.
3. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan.

“
**Perencanaan
Kinerja**



Visi dan Misi BPNB Maluku 2015-2019

Visi :

Menjadikan Balai sebagai pusat informasi kesejarahan dan kebudayaan lokal dalam upaya memperkokoh ketahanan sosial dan Jati diri bangsa

Misi:

1. Melaksanakan kajian dan pengembangan dalam rangka melestarikan budaya dan kesejarahan
2. Melaksanakan kemitraan, pelayanan dan penyebaran informasi kepada masyarakat tentang nilai budaya dan sejarah lokal
3. Melaksanakan perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan sejarah budaya dalam rangka pelestarian kebudayaan
4. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia sarana dan prasarana

Tujuan Strategis:

1. Meningkatkan penulisan inventarisasi, aspek budaya dan sejarah lokal
2. Meningkatkan penyebarluasan data dan informasi tentang nilai budaya dan sejarah lokal.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pelestarian, pemanfaatan nilai dan sejarah lokal

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, BPNB Maluku menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2019

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja BPNB MALUKU tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Anggaran
1	Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	16	Rp 3.490.117.000
2	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah dokumen Pelestarian nilai budaya	7	Rp 618.995.000
		2. Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	100	Rp 152.200.000
		3. Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya	7	Rp 704.878.000
3	Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien	Jumlah Layanan dalam rangka dukungan satker	1	Rp 42.348.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi	Anggaran Awal	Anggaran Revisi
1	Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	16			
2	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah dokumen Pelestarian nilai budaya	7			
		2. Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	100			
		3. Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya	7			
3	Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien	Jumlah Layanan dalam rangka dukungan satker	1			

“
Akuntabilitas
Kinerja”



A. CAPAIAN KINERJA BPNB Maluku

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019 BPNB Maluku menetapkan 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2019

Sasaran Strategis #1 Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya

Indikator kinerja Kegiatan :

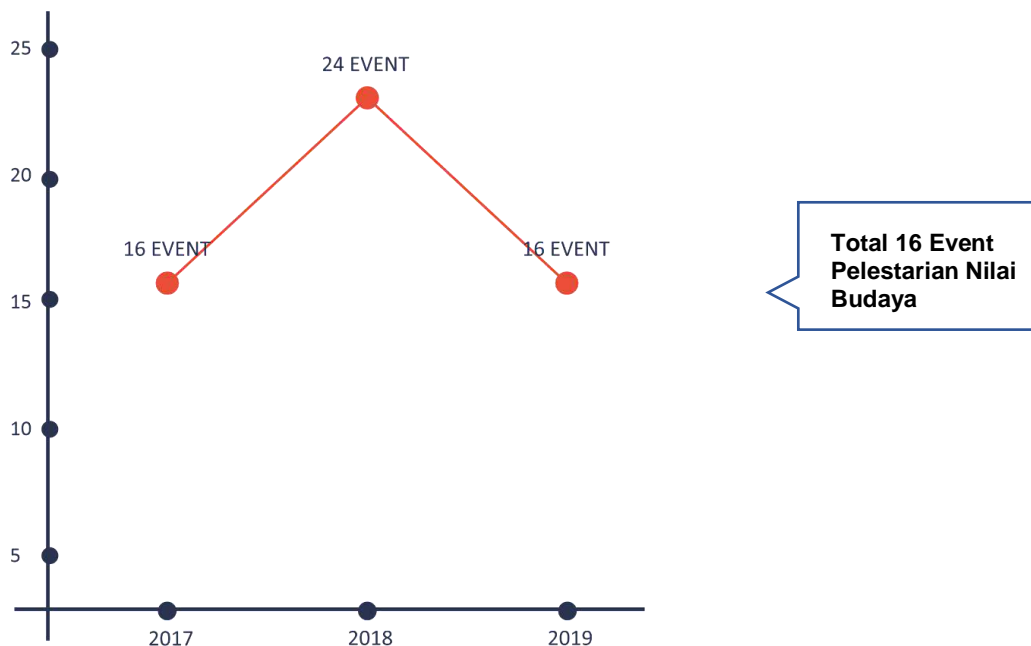
Indikator kinerja kegiatan #1. Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya

Pada tahun 2019 terjadi penurunan event internalisasi nilai budaya, dibandingkan dengan event internalisasi nilai budaya tahun 2018.

Realisasi 2018	Tahun 2019			Target Akhir Renstra 2019	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2019
	Target	Realisasi	%		
24 keg-100 %	16	16	100	100	100

Dari total 16 event internalisasi nilai budaya, semuanya terlaksana sesuai dengan target perencanaan

Tren capaian IKK#1 Jumlah Internalisasi Nilai Budaya



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Jetrada di Maba Halmahera timur
2. Lawatan sejarah di Banda
3. Dialog Budaya di Tual Maluku Tenggara
4. Festival Teluk Jailolo
5. Sarasehan Budaya di Ternate Maluku Utara
6. Belajar Bersama Maestro Tahuri
7. Festival Kuliner
8. Bioling
9. Gelar Budaya Tidore
10. Festival Budaya Musik Tradisional di Ambon
11. Pameran dan Pentas Seni Hardiknas
12. Pameran dan Seminar Nasional di Sumatera Utara
13. Pameran di Kota Ambon
14. Karnaval Budaya Nusantara di Kota Ambon
15. Lomba Dayung Tradisional
16. Lomba Bertutur Ceritera Rakyat

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

4. Belum optimalnya koordinasi pihak terkait dengan unit kerja
5. Dalam pelaksanaan kegiatan yang melibatkan sekolah. Sekolah kurang merespon dan terlibat dikarenakan kesadaran guru yang kurang dalam penanaman nilai karakter.
6. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Menjalin dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak terkait
2. Lebih meningkatkan pemahaman kepada sekolah (guru) dalam ketelibatan siswa pada kegiatan yang dapat menanamkan nilai karakter
3. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

Foto kegiatan mewakili :

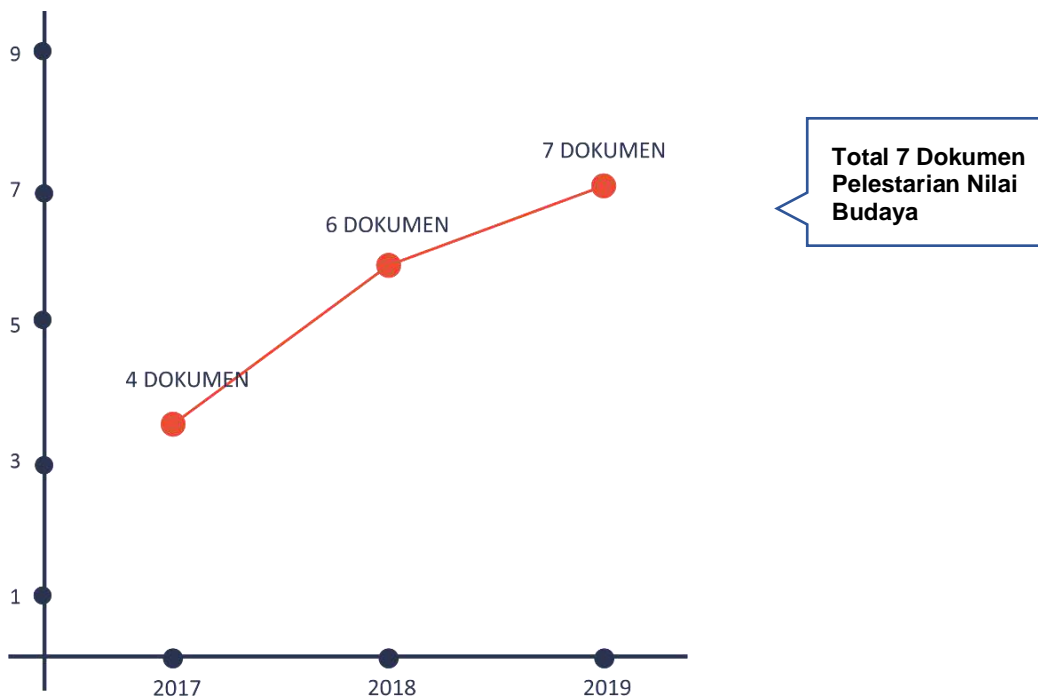


Sasaran #2 Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya

Indikator kinerja kegiatan #2. Jumlah dokumen Pelestarian nilai budaya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	% Capaian	
100	100	100	100.	100

Tren capaian IKK#2 Jumlah dokumen Pelestarian Nilai Budaya



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Perekaman Tradisi Lisan Foruk di Tanimbar
2. Perekaman Kerpoo di Pulau Kisar
3. Perekaman Tradisi Hoir Firdamar di Kur
4. Perekaman Salai Jin di Ternate
5. Perekaman Feten Boki di Pulau Buru
6. Perekaman Rahan Teli di Tanimbar Kei
7. Perekaman Debus di Tidore

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Belum optimalnya koordinasi pihak terkait dengan unit kerja
2. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Menjalin dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak terkait
2. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

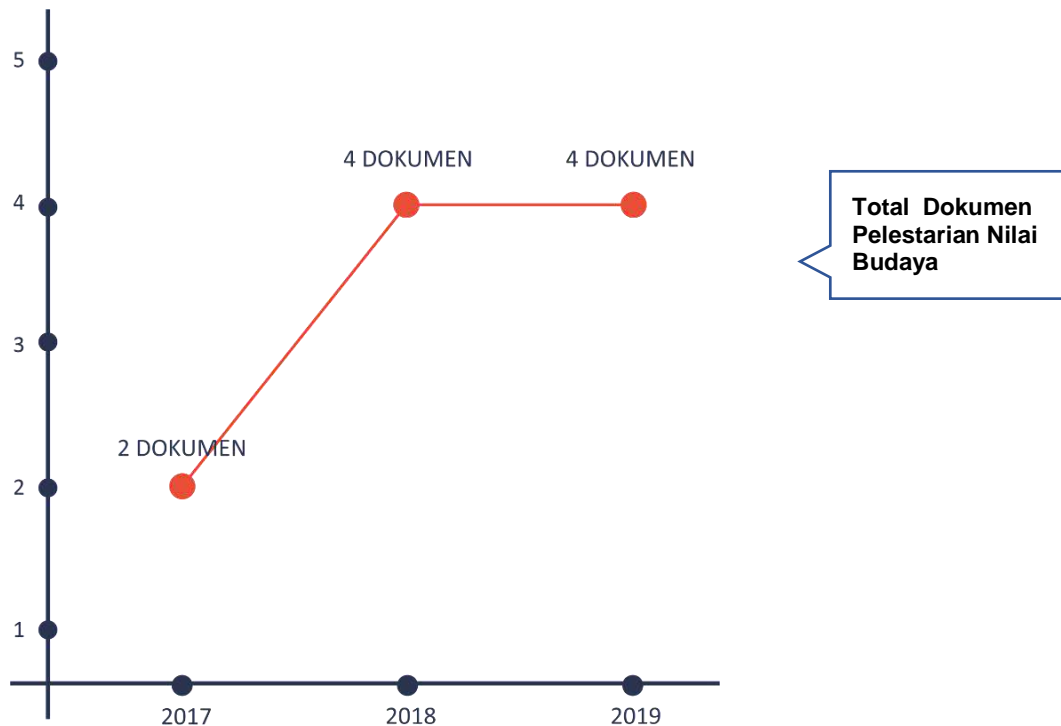
Foto kegiatan mewakili :



Indikator kinerja kegiatan #3. Jumlah karya budaya yang diinventarisasi

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	% Capaian	
100	100	100	100	100

Tren Capaian IKK#3 Jumlah karya budaya yang diinventarisasi



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pencatatan WBTB di Haruku
2. Pencatatan WBTB di Ambalau
3. Pencatatan WBTB di Tobelo
4. Pencatatan WBTB di Dobo

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain: Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

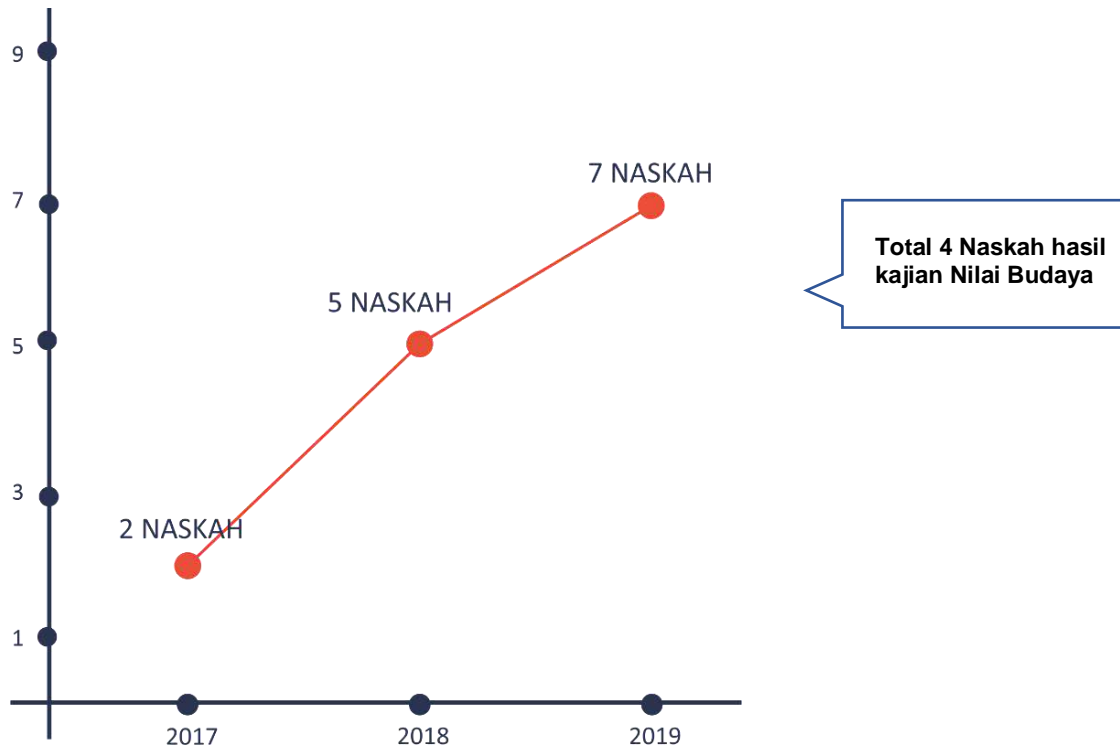
Foto kegiatan mewakili :



Indikator kinerja kegiatan #4. Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	% Capaian	
100	100	100	100	100

Tren Capaian IKK#4 Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penelitian Etos Kerja Masyarakat Nelayan di Morotai
2. Penelitian Natar Symbolisasi Perahu Dalam Budaya Masyarakat Tanimbar
3. Penelitian Orang Tobelo dan Perubahan Sosial Budaya
4. Penelitian Mata Rumah Orang Leksula di Pulau Buru
5. Penelitian Kapata Dalam Tradisi Ritual Adat di Amahai
6. Jaringan Niaga Masa Lalu di Maluku Utara Kajian Histografis
7. Pulau Moa Studi Pengelolaan Kawasan Pulau Pulau Kecil di MBD

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain: Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaraan pelaksanaan kegiatan

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain: Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

Foto kegiatan mewakili :

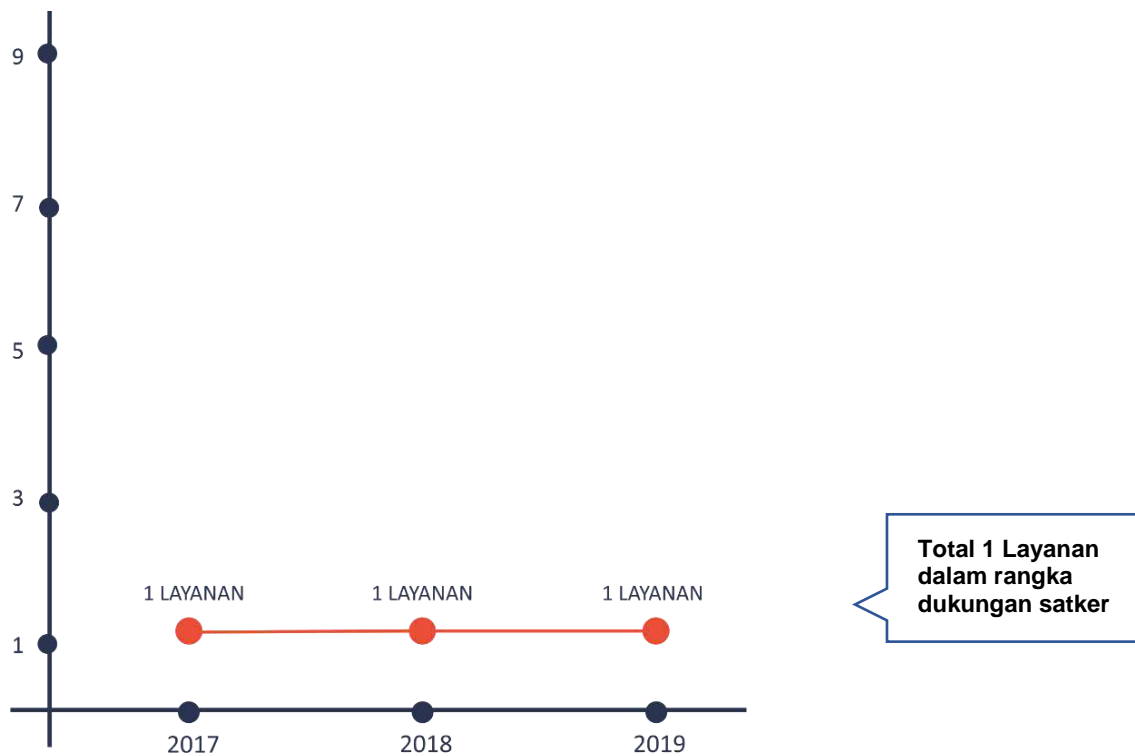


Sasaran #3 Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien

Indikator kinerja kegiatan #5. Jumlah Layanan dalam rangka dukungan satker

Realisasi 2018	Tahun 2019			Capaian Sampai dengan 2019
	Target	Realisasi	% Capaian	
100	100	100	100	100

Tren Capaian IKK#5 Jumlah layanan dalam rangka dukungan satker



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut: Telah terlaksana layanan pendukung dan tata kelola BPNB Maluku

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran BPNB Maluku dalam DIPA tahun 2019 sebesar **Rp. 8.977.293.000**. Dari Pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar **Rp. 8.743.023.726** dengan persentase daya serap sebesar **97,3 %** Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 5 (lima) indikator kinerja sasaran kegiatan.

Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	Rp 3.490.117.000	3.391.265.000	97
Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah dokumen Pelestarian nilai budaya	Rp 618.995.000	618.995.000	100
	2. Jumlah karya budaya yang diinventarisasi	Rp 152.200.000	152.200.000	100
	3. Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya.	Rp 704.878.000	701.282.000	99
Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien	Jumlah Layanan dalam rangka dukungan satker	Rp 42.348.000	42.335.000	99

Efisiensi anggaran

Pada tahun 2019 Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar **Rp 234.269.274**. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari kegiatan kajian nilai budaya Rp 3.596.000, internalisasi nilai budaya Rp 108.852.000, layanan sarana dan prasarana Rp 4.439.341.000 dan layanan perkantoran Rp 117.318.933.

Keterangan :

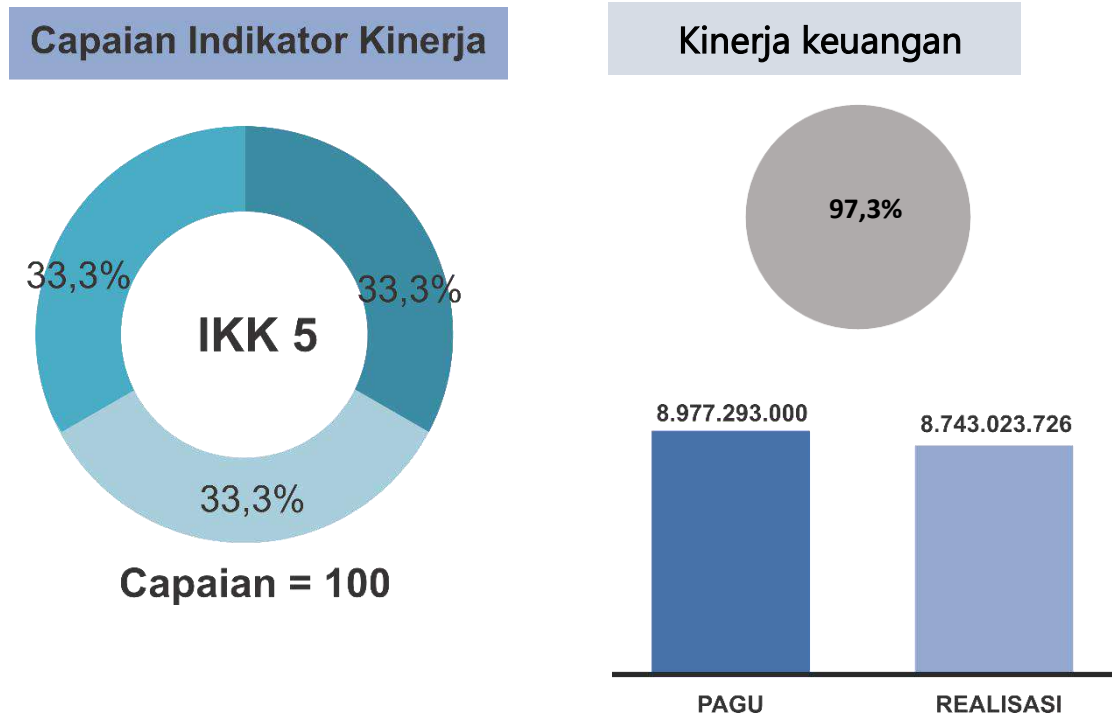
Selisih Pagu dan Perjanjian Kinerja BPNB Maluku tahun 2019 terdapat kekurangan pembayaran tunjangan kinerja Seditjenbud sebesar Rp. 425.000.000. Kemudian penambahan untuk pembayaran gaji pegawai BPNB Maluku sebesar Rp. 129.667.000, maka sesuai dengan pagu BPNB Maluku.

“

Penutup



Selama tahun 2019 BPNB Maluku berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Belum optimalnya koordinasi pihak terkait dengan unit kerja
2. Dalam pelaksanaan kegiatan yang melibatkan sekolah. Sekolah kurang merespon dan terlibat dikarenakan kesadaran guru yang kurang dalam penanaman nilai karakter.
3. Letak geografis yang bercirikan kepulauan dengan kondisi alam yang tidak sesuai dengan musim berpotensi besar pada kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Menjalin dan meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak terkait
2. Lebih meningkatkan pemahaman kepada sekolah (guru) dalam ketelibatan siswa pada kegiatan yang dapat menanamkan nilai karakter
3. Membuat perencanaan yang baik sesuai dengan musim/kondisi.

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI PELESTARIAN NILAI BUDAYA MALUKU
TAHUN ANGGARAN 2019**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku untuk tahun anggaran 2019 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Pelestarian Nilai Budaya Maluku.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, Januari 2020
KETUA TIM PEREVIU


MEZAK W. K. M.
.....
NIP 198209112006051001

Tabel Pengukuran Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi		Target	Anggaran Awal	Anggaran Revisi	Realisasi	%
			2017	2018					
1	Meningkatnya pemanfaatan dan pembinaan nilai budaya	Jumlah Event Internalisasi Nilai Budaya	16	24	16	Rp 3.490.117.000	-	Rp. 3.391.265.000	97
			4	6	7	Rp 618.995.000	-	Rp 618.995.000	100
			2	4	4	Rp 152.200.000	-	Rp 152.200.000	100
2	Meningkatnya perlindungan dan pengembangan nilai budaya	1. Jumlah dokumen Pelestarian nilai budaya 2. Jumlah karya budaya yang diventarisasi 3. Jumlah naskah hasil kajian nilai budaya	2	5	7	Rp 704.878.000	-	Rp. 701.282.000	99
			4	6	7	Rp 618.995.000	-	Rp 618.995.000	100
			2	4	4	Rp 152.200.000	-	Rp 152.200.000	100
3	Mewujudkan Mutu Tata Kelola Kebudayaan Yang Efektif dan Efisien	Jumlah Layanan dalam rangka dukungan satker	1	1	1	Rp 42.348.000	-	Rp. 42.335.000	99

TABEL CEKLIST REVIEW

No	Pernyataan	Check List	
1	Format	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah menyajikan lampiran yang mendukung 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	✓
2	Mekanisme Penyusunan	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun Laporan Kinerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja telah didukung dengan data yang memadai 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun laporan kerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah ditetapkan penanggungjawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya 	✓
3	Substansi	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah selaras dengan rencana strategis 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan/sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam indikator kinerja utama 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran; 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Telah terdapat perbandingan data kinerja 	✓
		<ul style="list-style-type: none"> • Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 	✓
<ul style="list-style-type: none"> • Indikator kinerja utama dan indikator kinerja telah SMART 	✓		